

**PENGEMBANGAN LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK  
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh  
**AFRIZA RAHMA RANI**  
NIM : 17124076

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019

## ABSTRACT

**Afriza Rahma Rani, 2019. Development of Student Worksheets with Problem Based Learning in Class IV Elementary School Students. Thesis. Padang State University Postgraduate Program.**

This research is motivated by the findings of the use of Student Work Sheets used in learning published collectively by the government, and the teacher focuses on student books, student worksheets that have less visible problem solving that combines several disciplines so learning is less active and less able to explore students' critical thinking in accordance with the 2013 curriculum model. The goal to be achieved is to produce a worksheet of students with valid, practical, and effective Problem Based Learning. This development research uses a 4-D model for defining, designing, developing, and disseminating.

The subjects of the trial were students of grade IV Negeri Negeri 09 Padang Primary School. LKPD validation is done with the terms of validating didactic, construction and technical. The practicality of students' worksheets is seen from observing the implementation of learning, filling questionnaires practicality by teachers and students, while the effectiveness is seen from observing the activities and learning outcomes of students.

The results showed that the worksheet of students with the PBL model developed had met the established quality standards. PBL-based learners worksheets in grade IV Elementary Schools have been declared valid. Overall practicality test results (implementation of learning, questionnaire responses of teachers and students to student worksheets) obtained percentage of very practical categories. Overall effectiveness test results (activities and student learning outcomes) obtained with the category of very effective. Thus, the student worksheets developed by the researcher have helped to increase the students' learning activities and outcomes. Based on these results, it can be concluded that the worksheet of students with PBL models in class IV Primary Schools that have been produced can be declared valid, practical, and effective.

**Keywords: Student Work Sheets, Problem Based Learning, Development Research**

## ABSTRAK

**Afriza Rahma Rani, 2019. Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik dengan *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya temuan penggunaan Lembaran Kerja Peserta Didik yang dipakai dalam pembelajaran yang diterbitkan secara kolektif oleh pemerintah, dan guru berfokus pada buku peserta didik, lembaran kerja peserta didik yang ada kurang terlihat pemecahan masalah yang memadukan beberapa disiplin ilmu sehingga pembelajaran kurang aktif dan kurang mampu menggali berpikir kritis peserta didik sesuai dengan model kurikulum 2013. Tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan lembaran kerja peserta didik dengan *Problem Based Learning* yang valid, praktis, dan efektif.

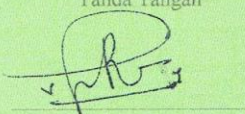
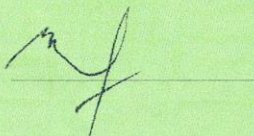
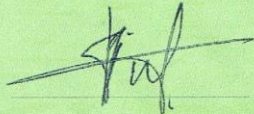
Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dessiminate*). Subjek uji coba adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Padang Utara. Validasi LKPD dilakukan dengan syarat menvalidasi didaktik, konstruksi dan teknis. Kepraktisan lembaran kerja peserta didik dilihat dari mengamati pelaksanaan pembelajaran, pengisian angket praktikalitas oleh guru dan peserta didik, sedangkan keefektifan dilihat dari mengamati aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaran kerja peserta didik dengan model *PBL* yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Lembar kerja peserta didik berbasis *PBL* pada kelas IV Sekolah Dasar telah dinyatakan valid. Hasil uji praktikalitas secara keseluruhan (keterlaksanaan pembelajaran, angket respon guru dan peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik) diperoleh persentase kategori sangat praktis. Hasil uji efektifitas secara keseluruhan (aktivitas dan hasil belajar peserta didik) diperoleh dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian, lembaran kerja peserta didik yang dikembangkan oleh peneliti telah membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik dengan model *PBL* di kelas IV Sekolah Dasar yang telah dihasilkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif

**Kata Kunci** : Lembaran Kerja Peserta Didik, *Problem Based Learning*, Penelitian Pengembangan

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1	<b>Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.</b> (ketua)	
2	<b>Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph. D</b> (Anggota)	
3	<b>Dr. Farida F. M.Pd, MT</b> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : *Afriza Rahma Rani*

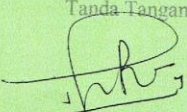
NIM : 17124076

Tanggal Ujian : 23-10-2019

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Afriza Rahma Rani*

NIM : 17124076

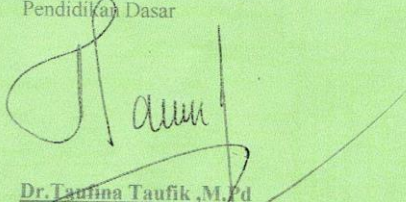
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. Pembimbing I		23 - 10 - 2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 196303201988031002

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dasar



Dr. Taufina Taufik, M.Pd  
NIP. 196205041988032602

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya AFRIZA RAHMA RANI dengan nim 17124076 menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul **“Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Univeristas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 13 Oktober 2019

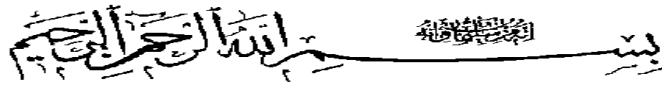
Saya yang menyatakan



**AFRIZA RAHMA RANI**

**NIM. 17124076**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil‘alamin, syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis mengalami beberapa hambatan yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis sendiri, hambatan ini dapat teratasi berkat bimbingan dan arahan berbagai pihak. Dimana penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd.,Kons selaku pembimbing tesis yang telah memberikan masukan, wawasan dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Farida F, M.Pd, M.T dan Drs. M. Fachri Adnan, M. Si, Ph.D selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed. Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana dan Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, selaku Ketua Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan tesis dengan baik.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Rekan-rekan Pendidikan Dasar Kelas A, B, C dan D angkatan peneliti.
7. Ibu Dra. Osfianti selaku Kepala SDN 05 Padang Utara dan Ibu Lusi Maini, S.Pd, M.M yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Zulfahmi(ayah) dan Salma(Ibu) atas jerih payahnya telah mengasuh dan mendoakan penulis.
9. Kepada keluarga besar penulis yaitu Reni Septia Rati Amd,Keb dan Laras Tri Andini(Adik) yang sangat saya sayangi.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, September 2019

**Peneliti**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Manfaat Pengembangan.....	10
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	11
I. Definisi Operasional .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengembangan Lembaran Kerja Peserta .....	14
A. Lembar Kerja Peserta Didik.....	15
1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik.....	15
2. Tujuan Lembar Peserta Didik .....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan LKPD .....	17
4. Syarat dan Prosedur penyusunan LKPD .....	19

2. Hakikat <i>Problem Based Learning</i>	
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> .....	23
b. Manfaat Menggunakan <i>Problem Based Learning</i> .....	24
c. Langkah –langkah Mengembangkan <i>PBL</i> .....	25
d. Hakikat Kurikulum 2013 di SD .....	27
e. Karakteristik siswa kelas IV SD .....	27
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	33

### **BAB III METODE PENGEMBANGAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Model Pengembangan .....	35
C. Prosedur Pengembangan .....	37
D. Subjek Uji Coba .....	43
E. Jenis Data .....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN**

A. Hasil Penelitian .....	52
1. hasil Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ) .....	52
2. hasil Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	59
3. hasil Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	66
4. hasil Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ) .....	80
B. Pembahasan .....	84
C. Keterbatasan Penelitian .....	95

### **BAB IV KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi .....	94
C. Saran .....	95

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN .....**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sintaks Pembelajaran PBL.....	26
2. Indikator Validitas LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	40
3. Indikator Validitas RPP dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	41
4. Daftar Nama Validator LKPD dari Ahli .....	41
5. Daftar Nama Validator LKPD dari Praktisi .....	41
6. Kategori Validitas LKPD.....	48
7. Penskoran terhadap Praktikalitas LKPD.....	49
8. Kriteria Penilaian Terhadap Praktikalitas LKPD.....	50
9. Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik .....	51
10. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.....	52
11. Perbaikan LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	67
12. Hasil Validasi LKPD .....	69
13. Perbaikan RPP dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	70
14. Hasil Validasi RPP.....	71
15. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	72
16. Hasil Analisis Angket Respon Guru .....	73
17. Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik.....	74
18. Hasil Persentase Keseluruhan Praktikalitas .....	75
19. Hasil Belajar Aspek Sikap di Kelas IV SDN 09 .....	78
20. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan di Kelas IV SDN 09.....	79
21. Hasil Belajar Aspek Keterampilan di Kelas IV SDN 09 .....	79
22. Hasil Observasi terhadap Aktivitas Peserta Didik SD Negeri 05 .....	81
23. Hasil Belajar Aspek Sikap di Kelas IV SDN 05 .....	82
24. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan di Kelas IV SDN 05.....	83
25. Hasil Belajar Aspek Keterampilan di Kelas IV SDN 05 .....	83
26. Hasil Persentase Efektifitas.....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	35
2. Skema Pengembangan LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	37
3. <i>Cover</i> LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	61
4. Kata Pengantar LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	62
5. Daftar Isi LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	63
6. Petunjuk Penggunaan LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	64
7. Pemetaan KD, Indikator, dan Judul Subtema .....	65
8. Latihan LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	66

## LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Analisis Tujuan Pembelajaran.....	103
II. Kisi instrument validasi pengembangan di kelas IV SD.....	112
III. Format Validasi LKPD dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	113
IV. Format Validasi RPP dengan <i>Problem Based Learning</i> .....	128
V. Rekapitulasi Hasil Validasi LKPD.....	148
VI. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP dengan <i>PBL</i> .....	151
VII. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran .....	155
VIII. Kisi-Kisi Angket Peserta Didik.....	157
IX. Skor Rekapitulasi Angket Peserta Didik .....	158
X. Kisi-Kisi Angket Guru .....	160
XI. Skor Rekapitulasi Angket Guru .....	161
XII. Tabel Hasil Penilaian Aspek Sikap Peserta Didik SDN 09 .....	162
XIII. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Peserta Didik SDN 09 .....	165
XIV. Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Pembelajaran 1 .....	166
XV. Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Pembelajaran 2 .....	172
XVI. Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Pembelajaran 3 .....	175
XVII. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Peserta Didik SDN 05 .....	178
XVIII. Tabel Hasil Penilaian Aspek Sikap Peserta Didik SDN 05 .....	180
XIX. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Di Kelas IV SDN 05 Pembelajaran 1 .....	183
XX. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Di Kelas IV SDN 05 Pembelajaran 2 .....	185
XXI. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Di Kelas IV SDN 05 Pembelajaran 3 .....	187

XXII.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Di Kelas IV SDN 09 Pembelajaran 1.....	189
XXIII.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Di Kelas IV SDN 09 Pembelajaran 2.....	191
XXIV.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Di Kelas IV SDN 09 Pembelajaran 3.....	193
XXV.	Dokumentasi .....	195
XXVI.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	197

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat menyiapkan manusia yang berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan pemerintah sebagai penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Proses Kurikulum 2013 mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik. Lingkungan tersebut adalah ruang belajar, guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar peserta didik. Kurikulum 2013 di dalam proses pembelajarannya disarankan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu model *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery / Inquiry Learning*. Proses pembelajaran di sekolah sebaiknya mampu menghasilkan

sumber belajar salah satunya adalah LKPD (Lembaran Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan model yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan pendapat Pariska, Elniat dan Syafriandi (2012) & Zaraturrahmi, Adlim, dan Zulkarnen (2016) menyatakan bahwa kenyataan yang ditemui di lapangan menunjukkan penggunaan LKPD dalam pembelajaran di beberapa sekolah masih terbatas. Hal ini ditunjukkan dari observasi yang dilakukan, dalam pembelajaran matematika guru tidak menggunakan LKPD. Hal ini dikarenakan guru belum merancang sendiri LKPD yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar lebih aktif, sehingga mereka hanya menggunakan buku yang menjadi pegangan siswa. Realita penggunaan LKPD yang ada, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dalam belajar yang menekankan pada konsep yang berbentuk abstrak yang sulit dijelaskan dengan contoh konkrit, meskipun fenomena pada konsep tersebut bisa diamati secara visual. Berdasarkan lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2017 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik dan interaksi peserta didik yang kondusif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018 di kelas IV SD Negeri 05 Padang Utara diperoleh informasi bahwa, pertama, LKPD yang digunakan dalam pembelajaran merupakan LKPD yang diterbitkan secara massal dan guru berfokus pada buku peserta didik. Kedua, LKPD hanya dijadikan sebagai pemberian tugas pada akhir pembelajaran sehingga anak kurang memahami isi dari LKPD. Ketiga, LKPD yang ada



kurang terlihat pemecahan masalah yang memadukan beberapa disiplin ilmu sehingga pembelajaran kurang aktif dan kurang mampu menggali berpikir kritis peserta didik sesuai dengan model yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 yaitu PBL. Keempat, LKPD lebih banyak memuat materi, dari pada pemecahan masalah sehingga tidak menggali berpikir kritis peserta didik. Kelima, proses pembelajaran tidak dihubungkan dengan kehidupan nyata sehingga anak lebih bisa melihat secara langsung dan bertahan lama di dalam pemikiran anak. Keenam, ditinjau dari aspek penyajian gambar yang kurang warna sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, sebagian besar lebih di dominasi dan tidak berpusat pada guru. Pada peserta didik terlihat pasif menerima materi yang disampaikan oleh guru karena kurang mendapatkan bimbingan dan ruang untuk berpartisipasi dalam aktivitas mencari dan menemukan sendiri konsep pengetahuan yang tengah dipelajari. Proses pembelajaran berlangsung secara monoton dikarenakan aktivitas belajar peserta didik hanya terpaku terhadap penyelesaian tugas-tugas dan latihan yang diperintahkan oleh guru.

Pemberian stimulus ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan terhadap apa yang dipelajari. Pemberian stimulus sangat penting dilakukan agar pada awal pembelajaran peserta didik mempunyai rasa keterkaitan dan keingintahuan untuk melakukan suatu penyelidikan terhadap yang akan dipelajari. Perangkat pembelajaran merupakan segala alat dan bahan yang dipergunakan oleh guru dalam

pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran adalah LKPD. Pada kurikulum 2013 LKS diganti dengan nama LKPD.

LKPD merupakan materi ajar yang dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri dan kooperatif. “LKS adalah salah satu perangkat pembelajaran berupa panduan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang memuat sekumpulan kegiatan untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh”, Trianto (dalam Syafaruddin, 2016).

LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik bersifat teoritis atau praktis yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik (Prastowo, 2014: 269). Secara umum LKPD dirancang sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan RPP. LKPD menempati posisi penting dalam pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*student oriented*) yang menekankan pada aktivitas peserta didik. Aktivitas tersebut dapat berupa keterampilan proses dalam mengembangkan sebuah konsep pembelajaran, memandirikan peserta didik dalam bekerja secara individu ataupun panduan kegiatan diskusi kelompok. Artinya melalui LKPD tergambar aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Melalui LKPD yang dikerjakan juga dapat dilihat bukti ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, LKPD harus dirancang sebaik mungkin.

LKPD berisikan sejumlah informasi serta instruksi yang ditujukan untuk mengarahkan peserta didik bertingkah laku sebagaimana yang diharapkan guru. Melalui LKPD peserta didik akan mampu mengingat suatu konsep lebih lama bahkan permanen karena konsep tersebut diperolehnya melalui keterlibatan mental atau berpikir mandiri, karena melalui lembar kerja ini peserta didik dilatih secara mandiri dan kooperatif untuk memahami berbagai macam konsep secara runtut dan logis, serta menyajikan berbagai tipe soal yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Pengembangan LKPD dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami materi dan menemukan konsep sendiri. Selain itu diharapkan LKPD yang dikembangkan mampu memfasilitasi kemampuannya dalam berpikir dan bertindak, terutama berpikir kritis yang menjadi tujuan diadakan penelitian ini, maka dalam mengembangkan LKPD yang mampu memfasilitasi kemampuan berpikir diperlukan model pembelajaran. Salah satu dari sekian banyak cara yang dapat dilakukan dalam upaya memfasilitasi kemampuan berpikir kritis adalah dengan *Problem Based Learning* (PBL).

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. PBL memiliki proses pembelajaran dengan mengajukan masalah kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pengertian PBL, yaitu suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai dasar dalam pengembangan pengetahuan baru peserta didik (Moutinho, Torres, Fernandes, & Vasconcelos, 2015).

Tujuan utama dari PBL adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus kemampuan peserta didik yang aktif membangun pengetahuannya sendiri (Farisi, Hamid, & Melvin, 2017). Dalam mencapai tujuan tersebut, proses belajar dimulai dari mengkaji permasalahan, pembelajaran berbasis pada situasi dunia nyata yang kompleks, peserta didik bekerja kelompok, tidak memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, peserta didik melakukan identifikasi, menemukan dan menggunakan sumber daya yang sesuai, belajar secara aktif, terintegrasi, dan saling terhubung (Sani, 2015).

Jadi, dengan model PBL dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam beberapa hal, yakni mentransfer konsep pada permasalahan baru, adanya integrasi konsep, meningkatkan keterkaitan dalam belajar, belajar dengan arahan sendiri, dan meningkatkan keterampilan belajar (Amir, 2018; Jowita, 2017; Sani, 2015).

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan mengatasi masalah di atas dengan membuat lembar kegiatan peserta didik dengan judul **“Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. LKPD yang digunakan dalam pembelajaran merupakan LKPD yang diterbitkan secara massal oleh penerbit yang masuk ke sekolah.
2. LKPD hanya dijadikan sebagai pemberian tugas pada akhir pembelajaran.
3. LKPD yang ada pada guru kurang terlihat kegiatan pemecahan masalah yang memadukan menggunakan pendekatan tematik.
4. LKPD yang digunakan peserta didik banyak memuat materi, dari pada LKPD sehingga tidak menggali berpikir kritis peserta didik.
5. Proses pembelajaran tidak dihubungkan dengan kehidupan nyata sehingga anak lebih bisa melihat secara langsung dan bertahan lama di dalam pemikiran anak.
6. Penyajian gambar yang kurang warna sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penulisan ini perlu dibatasi agar penelitian ini lebih berpusat dan terarah, maka penelitian ini dibatasi agar penelitian ini lebih berpusat dan terarah maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek, antara lain:

1. Pengembangan LKPD dengan masalah terfokus pada tema 9 ( Kayanya Negeriku) sub tema 1 untuk kelas 4 SD semester 2.
2. Pengembangan LKPD dilakukan dengan memfokuskan pada penerapan *problem based learning*, karena dengan *problem based learning* peserta didik diarahkan untuk memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu dikembangkan sebuah Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan *Problem Based Learning* yang mampu mengembangkan keterampilan proses peserta didik. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD dengan model *Problem Based Learning* yang valid di kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana pengembangan LKPD dengan model *Problem Based Learning* yang praktis di kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana pengembangan LKPD dengan model *Problem Based Learning* yang efektif di kelas IV sekolah dasar?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan pengembangan ini dilakukan adalah:

1. Mengembangkan LKPD dengan *Problem Based Learning* yang valid di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mengembangkan LKPD dengan *Problem Based Learning* yang praktis di kelas IV Sekolah Dasar.
3. Mengembangkan LKPD dengan *Problem Based Learning* yang efektif di kelas IV Sekolah Dasar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai model dalam proses pembelajaran, khususnya model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan model *problem based learning*.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk :

1. Guru, sebagai alat media berbentuk LKPD *Problem Based Learning*.
2. Peneliti lanjutan, sebagai acuan penelitian tentang pengembangan LKPD dengan *Problem Based Learning* yang terkait dengan materi lainnya.
3. Pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan dasar.

## **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi LKPD dengan *Problem Based Learning* untuk pembelajaran kelas IV SD direncanakan memiliki beberapa aspek sebagai berikut:

- a. LKPD terdapat gambaran KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.

- b. LKPD berisikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yang disesuaikan dengan materi yaitu pada tema 9 (Kayanya Negeriku) Subtema1, sehingga peserta didik dapat menghasilkan dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupannya.
- c. LKPD berisikan petunjuk penggunaan bagi peserta didik.
- d. *Permasalahan di dalam LKPD menggambarkan pembelajaran tematik terpadu dengan model Problem Based Learning.*
- e. *Sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca LKPD yang dikembangkan.*

#### **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam pengembangan ini adalah dengan menggunakan LKPD dengan *problem based learning* yang diuji cobakan untuk satu sub tema, diasumsikan sama hasil validitas, praktikalitas, dan efektifitas bila diuji pada sekolah yang lainnya. Keterbatasan pengembangan LKPD berbasis *problem based learning* hanya tefokus pada tema 9 subtema 1 Kayanya Negeriku untuk kelas IV SD.

Keterbatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah penelitian pengembangan LKPD menggunakan model 4-D yang dikemukakan oleh S. Thiagarajan (2011) dengan pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dessiminate*). Akan tetapi, karena keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu, dan biaya, pada tahap penyebaran (*dessiminate*) dilakukan pada skala terbatas yaitu kelas IV SD Negeri 005 Padang Utara.



## I. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LKPD model *Problem Based Learning* adalah Salah satu serta bahan ajar cetak yang dijadikan sebagai panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah dengan mengintegrasikan pengalaman kehidupan nyata peserta didik dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pencapaian keberagaman keterampilan peserta didik.
2. *Problem Based Learning* suatu lingkungan belajar dimana masalah mengendalikan proses belajar mengajar. Hal ini berarti sebelum pelajar belajar. Pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan konstruktivisme, yang berorientasi pada paradigma proses belajar mengajar. Hal ini berarti sebelum pelajar belajar, mereka diberikan umpan masalah. Masalah diajukan agar pelajar mengetahui bahwa mereka harus mempelajari beberapa pengetahuan baru sebelum mereka memecahkan masalah yang ada pada soal.
3. Validitas LKPD adalah tingkat kesahihan atau kelayakan produk. Validitas terdiri dari dua tahap pengujian, yaitu: 1) validitas isi tercakup dari sisi isi artinya kesesuaian isi LKPD yang dikembangkan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sedangkan sisi bahasa yaitu validitas terhadap penggunaan tata bahasa yang sesuai dengan EBI dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dan 2) pengujian validitas konstruksi

artinya pengujian validasi LKPD dilakukan oleh validator dosen ahli melalui lembar pengujian validitas.

4. Praktikalitas LKPD merupakan sejauh mana tingkat kemudahan dan kepraktisan produk di implementasikan ke dalam proses pembelajaran yang dihasilkan. Kepraktisan diketahui dari penilaian respon peserta didik dan guru.
5. Efektifitas LKPD merupakan tingkat ketercapaian LKPD dan dampak LKPD terhadap aktivitas dan kemampuan pemahaman materi untuk melihat efektifitas LKPD, maka dapat dilihat dari aktivitas peserta didik melalui metode observasi dan hasil belajar melalui pemberian tes kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.